

## Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Desa Seri Sembilan

Veri Kurniawan<sup>1</sup>, Amroni<sup>2</sup>, Imelda Yose<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[verikurniawan30@gmail.com](mailto:verikurniawan30@gmail.com), <sup>2</sup>[bh36be@gmail.com](mailto:bh36be@gmail.com), <sup>3\*</sup>[imeldayose.kuliah@gmail.com](mailto:imeldayose.kuliah@gmail.com)

Email Penulis Koresponden : [imeldayose.kuliah@gmail.com](mailto:imeldayose.kuliah@gmail.com)

Submitted :  
16 Agustus 2023  
  
Revision :  
02 September 2023  
  
Accepted:  
14 September 2023  
  
Published:  
30 September 2023

**Abstrak**– Desa Seri Sembilan adalah salah satu instansi pemerintah di kabupaten Merangin yang mempunyai banyak data kependudukan, namun masih menggunakan sistem semi komputerisasi dalam pemrosesan data tersebut. Hal tersebut mempunyai kelemahan yaitu antara lain banyak data atau laporan yang tidak tersip dengan baik, pencarian data memakan waktu karena harus mencari satu persatu dan keterbatasan tempat untuk menampung file - file atau data Kelurahan, terjadinya kesalahan ketika menginput data diri pemohon surat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu solusi yaitu dengan menggunakan aplikasi Surat Menyurat yang terkomputerisasi berbasis *website*. Aplikasi ini banyak keunggulan diantaranya membantu proses pendataan penduduk dan mengurangi kesalahan penginputan data diri pemohon surat di Desa Seri Sembilan terutama pada proses pembuatan Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat keterangan tidak mampu, Surat keterangan penghasilan orang tua yang memerlukan kecermatan dan ketelitian tinggi. Sehingga dalam waktu yang singkat pembuatan laporan pendataan penduduk tersebut diatas dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa sistem yang berjalan, agar dapat mengatasi masalah-masalah yang di hadapi Kantor Desa Seri Sembilan, dengan cara merancang Perancangan sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada Desa Seri Sembilan. Pengembangan sistem menggunakan model air terjun (*waterfall*), implementasi penelitian ini menggunakan bahasa PHP dan menggunakan database DBMS MySQL hingga menghasilkan aplikasi pengolahan data yang di harapkan dapat mempermudah dalam pengolahan data maupun pembuatan laporan.

**Kata Kunci:** Perancangan, Sistem Informasi, Administrasi Kependudukan.

**Abstract**– *Seri Sembilan Village is one of the government agencies in Merangin Regency which has a lot of population data, but still uses a semi-computerized system in processing the data. This has weaknesses, including a lot of data or reports that are not archived properly, searching for data takes time because you have to look for one by one and limited space to accommodate files or Kelurahan data, errors occur when inputting the applicant's personal data. To overcome these problems, a solution is needed, namely by using a computerized correspondence application based on a website. This application has many advantages, including helping the population data collection process and reducing errors in inputting personal data of letter applicants in Seri Sembilan Village, especially in the process of making Birth Certificates, Death Certificates, Certificates of Incapacity, Parents' income certificates which require high accuracy and precision. So that in a short time the making of the population data collection report mentioned above can minimize errors that may occur. The purpose of this study is to analyze the current system, in order to overcome the problems faced by the Seri Sembilan Village Office, by designing a Population Administration Information System Design in Seri Sembilan Village. The system development uses a waterfall model, the implementation of this research uses the PHP language and uses the MySQL DBMS database to produce data processing applications that are expected to facilitate data processing and report generation.*

**Keywords:** *Design, Information Systems, Population Administration.*

### 1. PENDAHULUAN

Teknologi telah banyak diterapkan pada hampir semua kebutuhan yang diperlukan oleh manusia. Baik secara individu maupun suatu instansi yang menaungi sebuah organisasi, tidak luput akan keterlibatan dunia teknologi. Hadirnya teknologi informasi baru bertujuan untuk mempermudah pergerakan sumber daya, berbagai informasi dan mengkoordinasikan aktivitas masyarakat.

Instansi pemerintah pada tingkat yang paling bawah adalah Kantor Kepala Desa dimana merupakan suatu instansi yang melakukan pendataan penduduk terutama dalam proses pembuatan Surat kelahiran, Surat kematian, Surat keterangan tidak mampu, Surat keterangan penghasilan orang tua. Untuk dapat menciptakan kemudahan, keakuratan dan kecepatan dalam pendataan penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu kecamatan, maka diperlukan sebuah sistem pendataan yang terkomputerisasi lebih baik daripada sebelumnya.

Kelurahan Seri Sembilan adalah salah satu instansi pemerintah di kabupaten Merangin yang mempunyai banyak data kependudukan, namun masih menggunakan sistem semi komputerisasi dalam pemrosesan data tersebut. Hal tersebut mempunyai kelemahan yaitu antara lain banyak data atau laporan yang tidak tersip dengan

baik, pencarian data memakan waktu karena harus mencari satu persatu dan keterbatasan tempat untuk menampung file - file atau data Kelurahan, terjadinya kesalahan ketika menginput data diri pemohon surat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu solusi yaitu dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang terkomputerisasi berbasis *website*. Aplikasi ini banyak keunggulan diantaranya membantu proses pendataan penduduk dan mengurangi kesalahan penginputan data diri pemohon surat di Desa Seri Sembilan terutama pada proses pembuatan Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat keterangan tidak mampu, Surat keterangan penghasilan orang tua yang memerlukan kecermatan dan ketelitian tinggi. Sehingga dalam waktu yang singkat pembuatan laporan pendataan penduduk tersebut diatas dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi.

Perancangan adalah sebuah proses mendefinisikan sesuatu yang dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya [1]. Sistem informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berfungsi untuk memproses, mengumpulkan, mendistribusikan serta menyimpan informasi yang berguna sebagai pendukung dalam pembuatan keputusan juga pengawasan dalam organisasi [2]. Administrasi didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya [3]. Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain [4]. Kependudukan adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan Peristiwa Kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen penduduk berupa identitas, kartu atau keterangan yang dikeluarkan oleh unit kerja yang mengelola pendaftaran penduduk di kabupaten/kota [9]. Administrasi Kependudukan adalah kegiatan pencatatan data kependudukan pada buku administrasi kependudukan di desa dan kelurahan. Sedangkan menurut Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2008 yang dinyatakan dalam pasal 1, administrasi kependudukan ialah rangkaian penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi 19 kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain [6].

Hal ini relevan dengan hasil dari penelitian yang di lakukan oleh peneliti terdahulu tentang sistem informasi administrasi kependudukan yang di lakukan oleh O. Y. Fujiyanti and Sukadi [7] mengenai sistem informasi pengolahan data kependudukan, Sunardi and H. Listiyono [8] mengenai rancang bangun sistem informasi kependudukan, A. Ibrahim et al. [9] tentang rancang bangun aplikasi pencatatan kependudukan, P. S. Pujianto and S. Hartanti [10] mengenai sistem informasi kependudukan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya kerangka kerja (*frame work*) yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Identifikasi masalah

Pada tahap ini penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi pada Kantor Lurah Desa Seri Sembilan untuk layanan administrasi kependudukan dan mencari solusi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang terjadi dengan membuat sistem informasi administrasi kependudukan berbasis *web*.

b. Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan pencarian literatur-literatur yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal dan internet mengenai perancangan, sistem informasi, administrasi, kependudukan, administrasi kependudukan, database, *Unified Modeling Language (UML)*, *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, *flowchart*, HTML, PHP, MySQL, Visual Studio Code, dan XAMPP untuk melengkapi perbendaharaan konsep dan teori, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik dan sesuai.

c. Pengumpulan Data

Tahapan selanjutnya dalam proses penelitian ini adalah pengumpulan data Dengan melakukan pengumpulan data akan diperoleh data yang tepat sehingga proses penelitian dapat berlangsung sampai selesai. Untuk itu data yang akan dicari tersebut harus sesuai dengan tujuan dari penelitian. Dimana penulis menggunakan 3 cara pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan analisis dokumen.

d. Analisis Sistem

Pada tahapan ini penulis melakukan analisis sistem yang sedang berjalan dan membuat perancangan sistem yang baru dengan menganalisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem serta membuat rancangan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* dengan *use case diagram*, *activity diagram* dan *class diagram*.

e. Pengembangan Sistem

Pada tahap ini, penulis melakukan pengembangan sistem dengan metode *waterfall*. Dengan tujuan agar sistem yang dirancang lebih sistematis dan efektif ataupun terarah sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan dan menghasilkan sistem informasi administrasi kependudukan pada Desa Seri Sembilan.

f. Pembuatan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan dari semua tahapan kerja penelitian untuk dapat digunakan pada waktu yang akan datang dan untuk tahapan pengembangan sistem selanjutnya.

## 2.2 Database

*Database* (Basis Data) merupakan kumpulan data yang saling berhubungan. Terdapat struktur baris dan kolom dalam database yang akan menampung record-record data website [11]. *Database* didefinisikan sebagai kumpulan data yang terintegrasi dan diatur sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat dimanipulasi, diambil, dan dicari secara tepat [12]. Database terdiri dari tabel yang didalamnya terdapat *field-field* dan sebuah *database* bisa terdiri dari beberapa tabel. Dalam pembuatan *database*, hal yang perlu diperhatikan MADCOMS [13] yaitu :

1. Setiap tabel dalam *database*, harus memiliki *field* (kolom) yang unik yang disebut dengan *primary key*
2. Tabel dalam *database* tidak boleh ada *redundancy* data yaitu mengandung *record* ganda. Jika terdapat data yang sama, maka perlu dilihat kembali rancangan tabelnya.
3. Pilih tipe data yang tepat, sehingga ukuran *database* seminimal mungkin.

**Tabel 1.** Rancangan Tabel Admin

Field	Tipe	Keterangan
Id	int(11)	Kode admin(PK)
Nama_lengkap	varchar(100)	Nama lengkap
Username	varchar(100)	Username
Password	varchar(100)	Password
NIK	Int(30)	NIK
level	Int(11)	level

**Tabel 2.** Rancangan Tabel Surat Keterangan Tidak Mampu

Field	Tipe	Keterangan
Id	Int (11)	id(PK)
User_id	Int (11)	Id_user
Jenis_surat	Varchar (50)	Jenis_surat
Jenis_kelamin_wali	Varchar (50)	Jenis Kelamin wali
TTL	Varchar (50)	Tempat tanggal lahir wali
Agama_wali	Enum	Islam,katholik,protestan, hindu,budha, khonghuchu.
Pekerjaan_wali	Varchar(100)	Pekerjaan wali
Status_perkawinan_wali	Varchar(100)	Status perkawinan wali
Nik_wali	Varchar(100)	No Induk Kependudukan wali

Jalan	Varchar(100)	Alamat
Keperluan	Varchar(100)	Keperluan
Nama_anak	Varchar(100)	Nama Anak
Nik_anak	Varchar(100)	No Induk Kependudukan anak
TTL_anak	Varchar(100)	Tempat tanggal lahir anak
Jalan_anak	Varchar(100)	Alamat
Tanggal_pengajuan	timestamp	Tanggal pengajuan surat

---

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

UML (*Unified Modeling Language*) adalah standar bahasa yang digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. [14]. UML merupakan alat komunikasi yang konsisten dalam *mensupport* para pengembang sistem saat ini [15]. UML (*Unified Modeling Language*) adalah metodologi kolaborasi antara metoda-metoda Booch, OMT (*Object Modeling Technique*), serta OOSE (*Object Oriented Software Engineering*) dan beberapa metoda lainnya, merupakan metodologi yang paling sering digunakan saat ini untuk analisa dan perancangan sistem dengan metodologi berorientasi objek mengadaptasi maraknya penggunaan bahasa “Pemrograman Berorientasi Objek [16].

#### 3.1 Sistem yang sedang berjalan

- Penduduk datang ke RT untuk meminta surat rujukan dan tanda tangan
- Penduduk datang ke RW untuk meminta tanda tangan
- Penduduk datang ke KADUS untuk meminta surat rujukan beserta tanda tangan
- Pegawai bagian pelayanan menjelaskan informasi yang dibutuhkan
- Penduduk meminta surat keterangan seperti surat keterangan kelahiran, kematian ataupun kepindahan penduduk
- Pegawai menyerahkan surat keterangan sesuai dengan kebutuhan penduduk
- Kemudian menyerahkan kembali ke staf bagian pelayanan
- Pegawai pelayanan mengetik surat keterangan dan meminta tanda tangan kepala lurah
- Kemudian surat keterangan yang telah ditandatangani di serahkan kepada penduduk
- Pegawai melakukan rekap data surat keterangan ke buku agenda

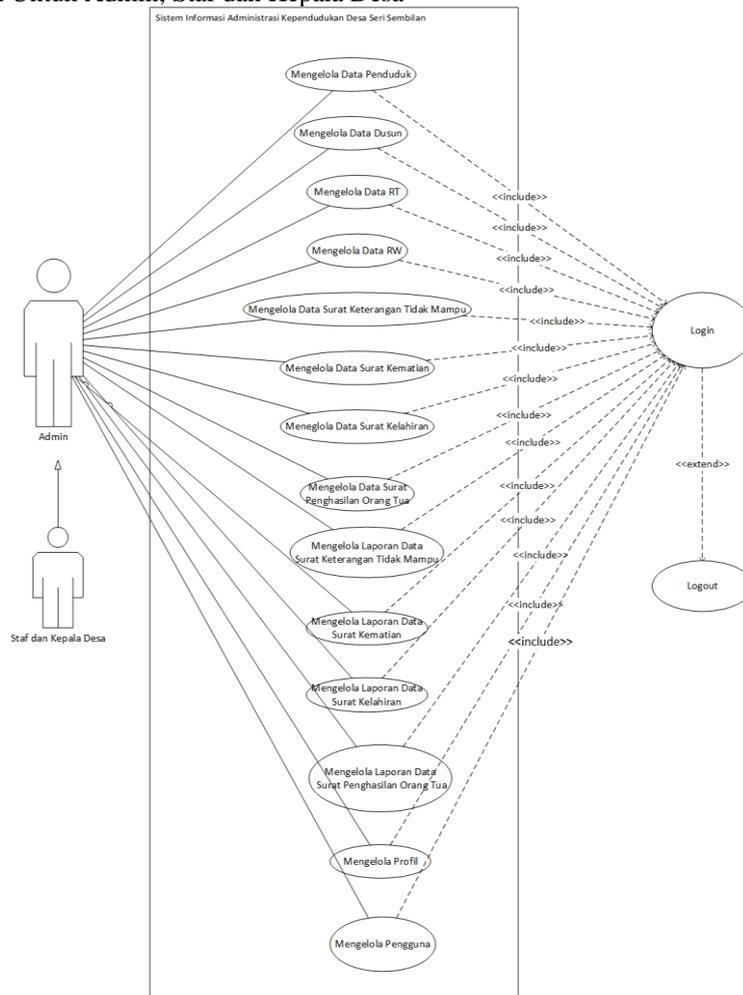
##### 3.1.1 Usecase Diagram

*Use case* atau diagram *use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat [14]. *Use case* sebagai urutan langkah-langkah yang secara tindakan saling terkait (skenario), baik terotomatisasi maupun secara manual, untuk tujuan melengkapi satu tugas bisnis tunggal [15].

Syarat penamaan pada *use case* adalah nama didefinisikan sesimpel mungkin dan dapat dipahami. Ada dua hal utama pada *use case* yaitu pendefinisian apa yang disebut aktor dan *use case*. Rosa A. S dan M. Shalahuddin [14] yaitu :

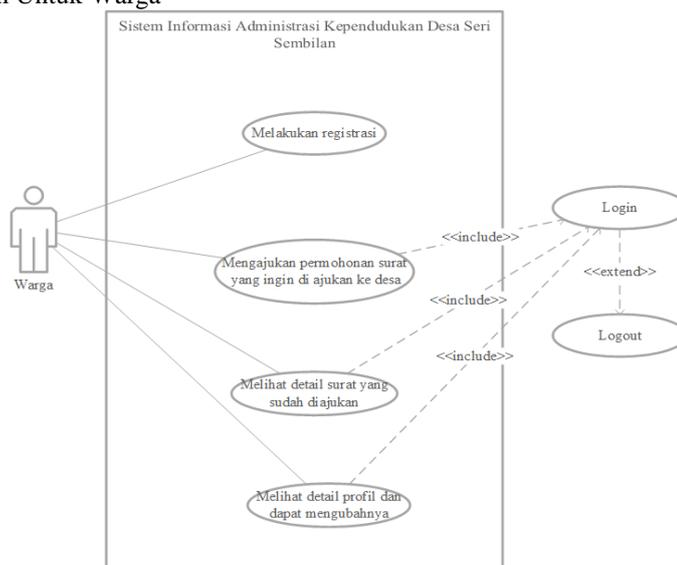
- Aktor merupakan orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang.
- Use case* merupakan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor.

a. Use case Diagram Untuk Admin, Staf dan Kepala Desa



Gambar 1. Use Case Diagram Admin, Staff dan Kepala Desa

b. Use case Diagram Untuk Warga



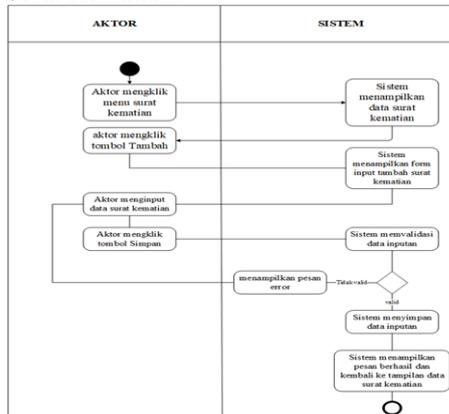
Gambar 3. Use Case Diagram Warga

3.1.2 Activity Diagram

Diagram aktivitas atau *activity* diagram menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak [14]. Diagram aktivitas lebih memfokuskan diri pada eksekusi dan alur sistem dari pada sistem itu dirakit. Diagram ini tidak hanya memodelkan *software* melainkan memodelkan model bisnis juga. Diagram aktivitas menunjukkan aktivitas sistem dalam bentuk kumpulan aksi-kasi [15].

a. Activity Diagram Tambah Data Surat Kematian

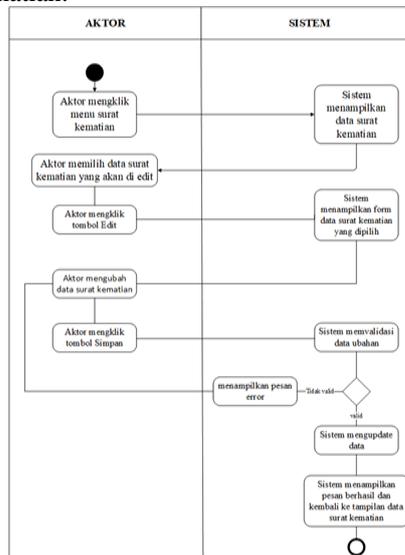
Berikut adalah *Activity diagram* tambah Data Surat Kematian yang menggambarkan aliran aktivitas dalam dalam menambah Data Surat Kematian.



Gambar 4. Activity Diagram Tambah Data Surat Kematian

b. Activity Diagram Edit Data Surat Kematian

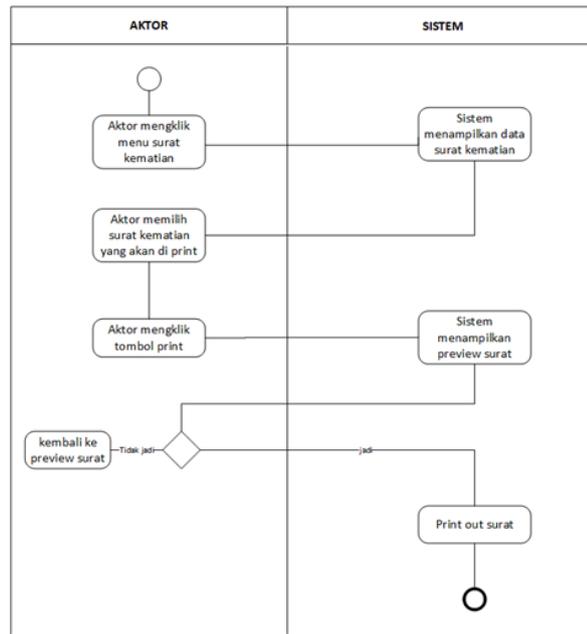
Berikut adalah *Activity diagram* edit Data Surat Kematian yang menggambarkan aliran aktivitas dalam dalam mengedit Data Surat Kematian.



Gambar 5. Activity Diagram Edit Data Surat Kematian

c. Activity Diagram Cetak Data Surat Kematian

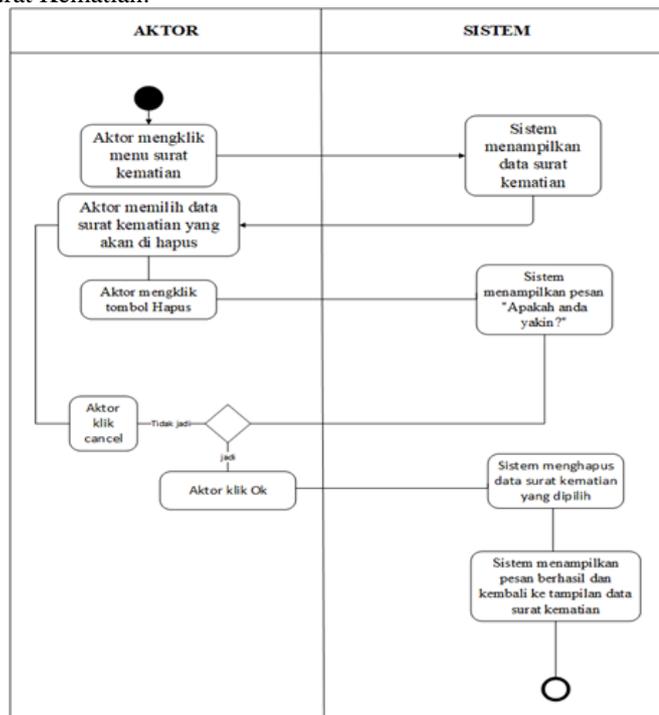
Berikut adalah *Activity diagram* Cetak Data Surat Kematian yang menggambarkan aliran aktivitas dalam dalam Cetak Data Surat Kematian.



Gambar 6. Activity Diagram Cetak Data Surat Kematian

d. Activity Diagram Hapus

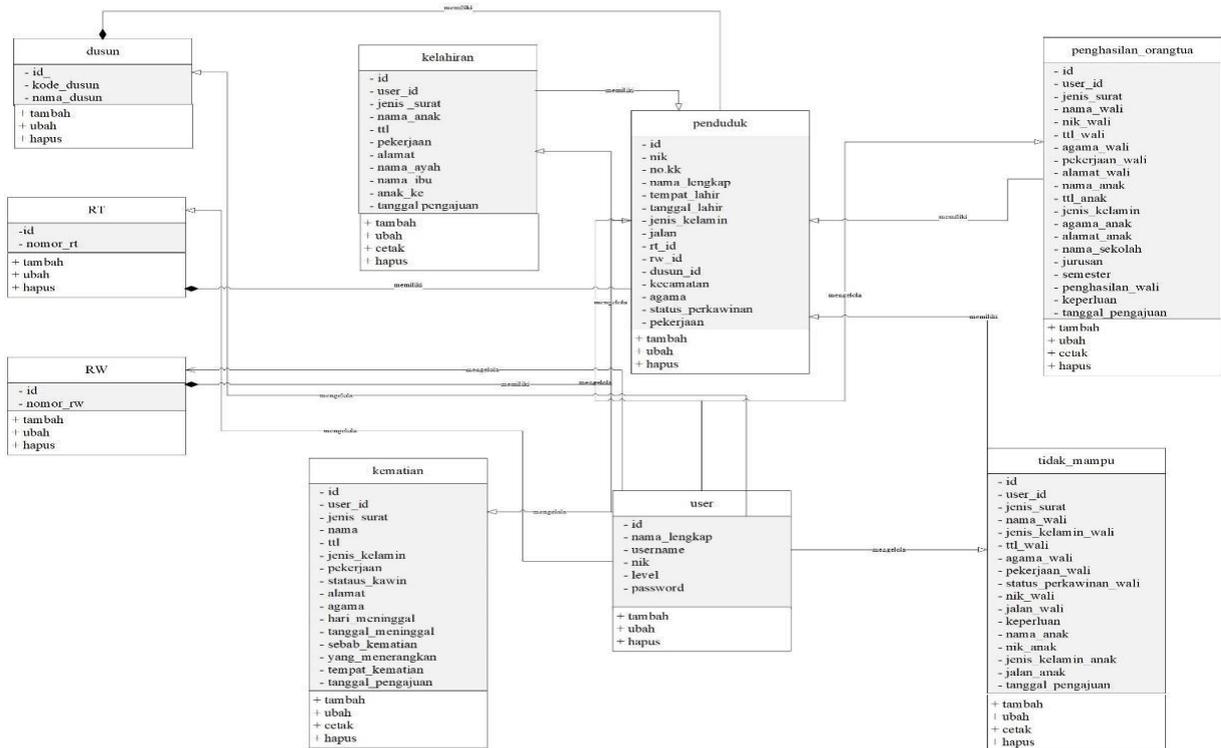
Berikut adalah Activity diagram Hapus Data Surat Kematian yang menggambarkan aliran aktivitas dalam Hapus Data Surat Kematian.



Gambar 7. Activity Diagram Hapus Data Surat Kematian

3.1.3 Class Diagram

Diagram kelas atau Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem [14]. Kelas (*class*) didefinisikan sebagai kumpulan/himpunan objek yang memiliki kesamaan dalam atribut/property, perilaku (operasi), serta cara berhubungan dengan objek lain [17].



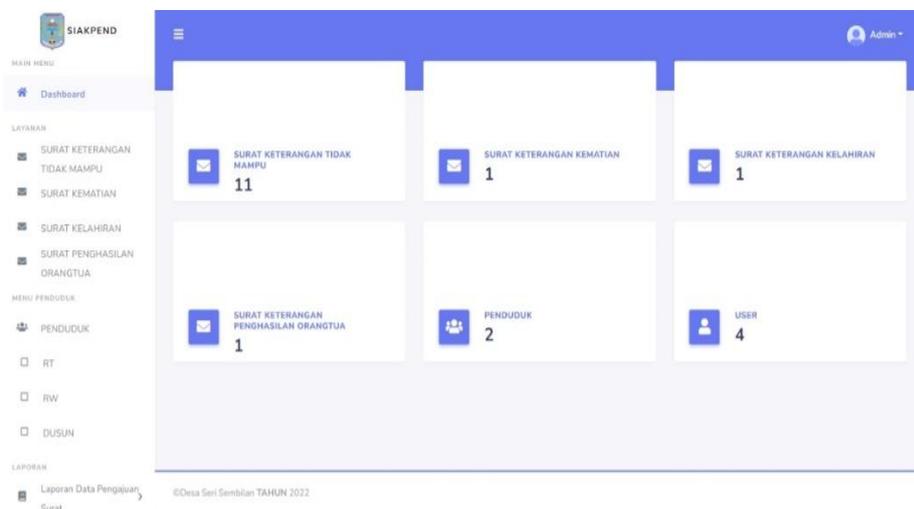
Gambar 8. Class Diagram

### 3.2 Implementasi

Implementasi program digunakan untuk menerapkan perancangan tampilan yang ada pada program dimana implementasi ini juga menguji program yang dibuat telah sesuai dengan sistem yang dirancang sehingga program yang dibuat tidak terjadi kesalahan baik dari sisi sistem maupun dari sisi *coding* dan memudahkan penulis untuk melakukan pengecekan dengan sistem yang telah dibuat apakah telah sesuai dan dapat memecahkan masalah yang terjadi di Kantor Desa Seri Sembilan. Adapun implementasi sistem informasi administrasi kependudukan pada Kantor Desa Seri Sembilan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Tampilan Menu Dashboard

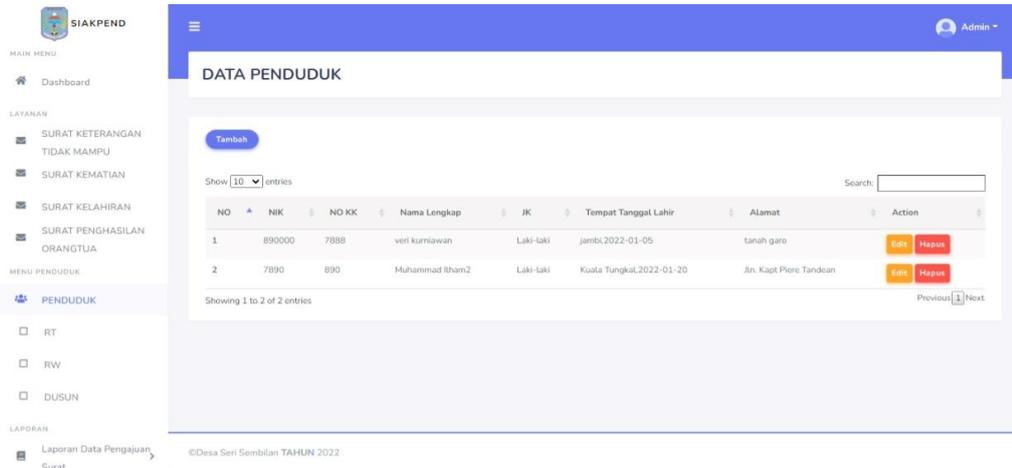
Tampilan Dashboard tampilan utama setelah user berhasil login ke dalam sistem, merupakan hasil dari rencana atau kerangka dasar yang telah penulis desain sebelumnya pada tahap ini menu telah diberi bahasa pemrograman sehingga dapat berfungsi, Dengan harapan menu ini telah sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya.



Gambar 9. Menu Dashboard

b. Tampilan Menu Penduduk

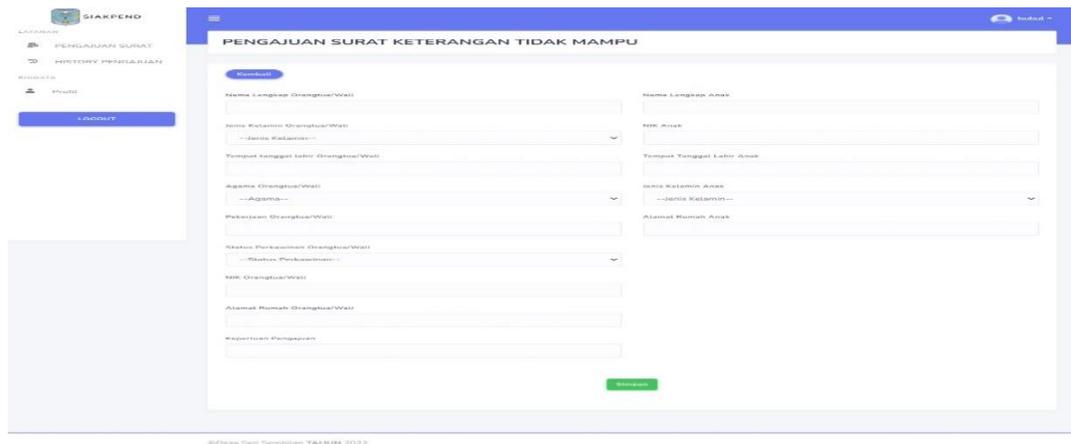
Tampilan menu penduduk digunakan untuk menampilkan data penduduk. Berikut merupakan tampilannya



**Gambar 10.** Tampilan Menu Penduduk

c. Tampilan *Input Form* Pengajuan Surat Keterangan Tidak Mampu

Tampilan *input form* pengajuan surat keterangan tidak mampu digunakan untuk menambah data-data yang dibutuhkan untuk melakukan pengolahan atau menampilkan data pengajuan surat keterangan tidak mampu. Berikut merupakan tampilan *input form* pengajuan surat keterangan tidak mampu:



**Gambar 11.** Tampilan Input Form Pengajuan Surat Keterangan Tidak Mampu

d. Tampilan *Output* Surat Keterangan Tidak Mampu

Tampilan *Output* Surat Keterangan Tidak Mampu merupakan tampilan akhir dari surat yang akan di cetak. Berikut merupakan tampilannya



Gambar 12. Tampilan Output Surat Keterangan Tidak Mampu

- e. Tampilan Output Laporan Data Pengajuan Surat  
 Tampilan Output Laporan Data Pengajuan Surat merupakan tampilan dari laporan yang akan di cetak. Berikut merupakan tampilannya



Gambar 12. Tampilan Output Laporan Data Pengajuan Surat

- f. Pengujian Mengelola Data Surat Keterangan Tidak Mampu  
 Pengujian Mengelola Data Surat Keterangan Tidak Mampu melibatkan pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada perubahan yang dibuat selama proses pengembangan telah menyebabkan bug baru.

Tabel 3. Pengujian Mengelola Data Surat Keterangan Tidak Mampu

Modul yang diuji	Prosedur pengujian	Masukan	Keluaran yang diharapkan	Hasil yang didapat	Kesimpulan
Mengelola Data surat keterangan tidak mampu (Berhasil)	-Menambah data surat keterangan tidak mampu -Mengubah data surat	-Inputan Karakter	- surat keterangan tidak mampu berhasil dibuat silahkan ambil di kantor desa - surat keterangan tidak mampu berhasil diubah	-Surat berhasil dibuat silahkan ambil di kantor desa - surat surat keterangan tidak	Baik

	keterangan tidak mampu -Menghapus data surat keterangan tidak mampu -Melihat detail data surat keterangan tidak mampu -Mencetak data surat keterangan tidak mampu -Mencari data -Merefresh Data		- surat keterangan tidak mampu berhasil dihapus -Detail surat keterangan tidak mampu berhasil ditampilkan -Mencari data berhasil ditampilkan -Merefresh data berhasil ditampilkan	mampu berhasil dihapus surat keterangan tidak mampu berhasil dihapus surat keterangan tidak mampu berhasil ditampilkan surat keterangan tidak mampu berhasil ditampilkan Mencari data berhasil ditampilkan Merefresh data berhasil di tampilkan	
Mengelola Data Table penduduk (Gagal)	-Menambah data surat keterangan tidak mampu -Mengubah data surat keterangan tidak mampu -Menghapus data surat keterangan tidak mampu -Melihat detail data surat keterangan tidak mampu -Mencari data -Merefresh Data	-Inputan Karakter	-Data gagal ditambahkan -Data gagal diubah -Data gagal dihapus -Detail data penduduk gagal ditampilkan -Mencari data gagal ditampilkan -Merefresh data gagal ditampilkan	-Data gagal ditambahkan -data gagal diubah -Data gagal di hapus -Detail gagal siswa batal ditampilkan -Mencari data gagal ditampilkan -Merefresh data gagal di tampilkan	Baik

## 4. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan analisis untuk perancangan sistem informasi administrasi kependudukan pada Kantor Desa Desa Seri Sembilan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan, antara alain sebagai berikut.

1. Hasil analisis sistem yang berjalan pada Kantor Desa Desa Seri Sembilan sudah menggunakan semi komputerisasi namun menggunakan metode menyalin pada surat yang pernah di buat sebelumnya kemudian menempelkan pada surat baru yang di ajukan oleh warga sehingga ada kesalahan data warga pengaju.
2. Sistem informasi Administrasi Kependudukan pada Kantor Desa Desa Seri sembilan dirancang menggunakan bahasa pemrograman berbasis PHP,CI dan menggunakan database MySQL sehingga memudahkan dalam melakukan pengelolaan dan pencarian data pengguna, data penduduk, data RT, data RW, data dusun dan data pengajuan surat-surat, laporan pengajuan surat sehingga dapat memberikan informasi dengan cepat, tepat dan sesuai dengan kebutuhannya dan dapat mencetak secara langsung surat yang di ajukan oleh warga dengan format surat yang sudah di ataur di dalam sistem sehingga mengurangi kesalahan dalam pembuatan surat.

## REFERENCES

- [1] S. Rizky, "Konsep dasar rekayasa perangkat lunak," *Jakarta: Prestasi Pustaka*. 2011.
- [2] K. Abdul, "Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi," *Andi Offest, Yogyakarta*. 2014.
- [3] H. Antonio and N. Safriadi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Informatika (SI-ADIF),"

- Jurnal ELKHA*. core.ac.uk, 2012, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/290206723.pdf>.
- [4] R. Yayat, "Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Gamping," *J. Ilm. Magister Ilmu Adm.*, no. 2, pp. 56–65, 2017, [Online]. Available: <http://eprints.uny.ac.id/17523/1/SKRIPSI FULL.pdf>.
- [5] F. Noviyanto, T. Setiadi, and I. Wahyuningsih, "Implementasi Sikades (Sistem Informasi Kependudukan Desa) Untuk Kemudahan Layanan Administrasi Desa Berbasis Web Mobile," *J. Inform. Ahmad ...*, 2014, [Online]. Available: <https://www.neliti.com/publications/101999/implementasi-sikades-sistem-informasi-kependudukan-des-a-untuk-kemudahan-layanan>.
- [6] A. SARTIKA, "ALFIANA SARTIKA PENDAFTARAN PENDUDUK PINDAH DATANG DI KELURAHAN SANGASANGA DALAM KECAMATAN SANGASANGA KABUPATEN KUTAI ...," *J. Univ. MULAWARMAN*, 2017, [Online]. Available: <http://perpustakaan.unmul.ac.id/ejournal/index.php/um/article/view/163>.
- [7] O. Y. Fujiyati, "Sukadi, 'Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Desa Purwoasri,'" *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan ...*. 2015.
- [8] S. Sunardi and H. Listiyono, "Rancang Bangun Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Android (Studi Kasus Kependudukan di Kelurahan Bugangan Kecamatan Semarang Timur)," *Dinamik*. 2016.
- [9] A. Ibrahim, A. Rifai, and L. Oktarina, "Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Data Kependudukan Kelurahan Pahlawan Berbasis Web," *JSI J. Sist. Inf. (E ...)*, 2016, [Online]. Available: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/3628/0>.
- [10] S. Hartati and P. Setiwan, "Sistem Informasi Kependudukan di Kecamatan Runjung Agung Oku Selatan Menggunakan Borland Delphi 7.0," *JUTIM (Jurnal Tek. Inform. ...)*, 2017, [Online]. Available: <http://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/jutim/article/view/126>.
- [11] P. Farisi, "Proyek membuat Website jejaring sosial dengan joomla," *Yogyakarta: Lokomedia*. 2011.
- [12] B. Raharjo, *Belajar otodidak membuat database menggunakan MySQL*. repo.unikadelasalle.ac.id, 2011.
- [13] T. Madcoms, "Pemrograman PHP dan MySQL untuk pemula," *Yogyakarta: CV Andi Offset*. 2016.
- [14] R. Shalahuddin, R. P. Lunak, and T. D. B. Objek, "Bandung," *Indonesia: BI-OBSES*. 2013.
- [15] P. P. Widodo, "Herlawati, Menggunakan UML. Bandung," *Informatika*. 2011.
- [16] A. Nugroho, "Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode USDP - Google Books." [Online]. Available: [https://www.google.co.id/books/edition/Rekayasa\\_Perangkat\\_Lunak\\_Berorientasi\\_Ob/CB0IKsa9cNEC?hl=id&gbpv=1&dq=buku+uml&pg=PA1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Rekayasa_Perangkat_Lunak_Berorientasi_Ob/CB0IKsa9cNEC?hl=id&gbpv=1&dq=buku+uml&pg=PA1&printsec=frontcover).
- [17] A. Nugroho, "Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java, Edisi 1." Andi Publisher, 2010.